

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Untuk mendapatkan data penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka peneliliti perlu menjabarkan rancangan penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang dilakukan ialah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi respondens yang berada di suatu lembaga¹. Penelitian ini dilakukan di intansi sekolah menengah pertama swasta yang telah disepakati dengan narasumber yaitu tenaga pengajar yang berada di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus sebagai tempat untuk dilakukannya penelitian yang dilakukan secara langsung.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menggunakan analisis deskriptif dalam penjabarannya. Penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa rangkaian kata-kata atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif , dengan diperolehnya data yang digunakan untuk menghasilkan teori yang muncul dari hipotesis, maka penelitian bersifat “*generating theory*” bukan “*hypothesis-testing*”, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektif, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi².

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan penjabaran melalui analisis deskriptif yang digunakan untuk menjabarkan secara detail persoalan

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 295

yang diteliti sehingga inti dari pokok permasalahan dari penelitian ini dapat tersampaikan dengan jelas.

B. Sumber Data

Data merupakan komponen utama dalam pelaksanaan penelitian, Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam metode ilmiah melalui proses dan prosedur yang sistematis dan logis dalam mencari data yang valid, yang diperoleh baik secara langsung (primer) maupun tidak langsung (sekunder) untuk keperluan pengumpulan data. kesimpulan, mendapatkan jawaban, dan sebagai upaya memecahkan suatu masalah yang dihadapi peneliti³. Adapun data yang diperoleh dari peneliti ini berdasarkan,

1. Data Primer (Data Kunci/Utama)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpul data langsung tentang subjek sebagai sumber informasi yang dicari dengan data observasi dan wawancara subjek.⁴

Data primer dari penelitian ini yang diperoleh dari obsevasi yang bersifat langsung yang didasarkan pada hal yang dilakukan oleh narasumber dan didukung dengan wawancara langsung dengan narasumber yaitu guru IPA di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi wawancara kepada narasumber digunakan peneliti untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil akhir dari analisis strategi pembelajaran guru IPA dalam proses pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19.

2. Data Sekunder (Data Pendukung)

Data sekunder adalah data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui perantara atau digunakan oleh lembaga lain yang tidak mengolah data tersebut tetapi mungkin digunakan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder biasanya berupa catatan terbitan

³ Rusady Ruslan, Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, 26-27

⁴ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

atau laporan data yang dicatat oleh suatu lembaga atau organisasi yang telah dipublikasikan⁵.

Sumber data sekunder/pendukung yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari hasil dokumentasi dan hasil wawancara dengan wakil kurikulum di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus ,dan jurnal terkait yang relevan dengan judul penelitian. Data-data tersebut digunakan peneliti untuk melengkapi data primer agar memperoleh hasil yang lebih andal dan akurat.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkup SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus yang beralamat di Jl. Sunan kudus, Langgardalem 156, Kec. Kota, kab. Kudus. Sekolah ini memiliki dua guru pengampu untuk mata pelajaran IPA yang dimana setiap guru dibagi untuk guru yang pertama mengampu kelas 7 dan 8, untuk guru yang kedua difokuskan untuk mengampu kelas 9. Untuk dipemilihnya sekolah ini karena sesuai dengan target penelitian yaitu terkait strategi pembelajaran yang dilakukan, serta jangkauan lokasi sekolah yang terletak didaerah yang padat penduduk, dan dekat dengan komplek wilayah pondok pesantren yang mana perseta didiknya banayak yang dari luar kota.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah suatu benda, hal, atau orang yang terlibat dalam variabel yang dipermasalahkan oleh peneliti. Subjek penelitian juga dapat disebut dengan narasumber, informan atau partisipan ialah pihak yang dijadikan sempel dalam penelitian⁶.

Pada kajian penelitian ini difokuskan pada strategi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam terhadap materi yang akan disampaikan meliputi keadaan yang awal pengkondisian pada saat proses pembelajaran,

⁵ Rusady Ruslan, Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi,

⁶ Nina Noviana, 'No Title', 2019.

penyiapan dan pemberian materi pembelajaran, teknik dan metode pembelajaran, model pembelajaran, dan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, penulis mendatangi langsung objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai pengamatan yang sistematis, pencatatan gejala-gejala yang muncul pada suatu subjek penelitian. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut serta langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan sebagai sumber data penelitian⁷.

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPA dalam menyampaikan materi pembelajaran, teknik dan metode pembelajaran, model pembelajaran, dan evaluasi untuk kelas VII terlebih pada materi suhu dan perubahan pada pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan di masa pandemi.

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan terdapat jawaban alternatif didalamnya. Dalam hal ini dalam wawancara selain membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara maka pengumpulan data juga dapat dibantu dengan recorder, gambar, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar⁸.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari nara sumber yakni 2 guru mata pelajaran IPA terkait dengan materi pembelajaran, teknik dan metode pembelajaran, model pembelajaran, dan evaluasi. Untuk narasumbernya akan difokuskan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam sebagai guru pengampu.

⁷ Sugiyono, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, 310

⁸ Sugiyono, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, 319

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misal catatan harian, RPP dan silabus. Dokumen dalam bentuk gambar, misal foto⁹.

Dibandingkan dengan teknik lain ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada keliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data seperti gambar (jadwal pelajaran).

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data sebenarnya yang terjadi pada subjek penelitian sehingga dapat diperhitungkan kebenaran data yang disajikan. Terkait dengan pengujian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai cara dan berbagai waktu. Maka dalam triangulasi dalam pengujiannya terdapat sumber dan teknik pengumpulan data¹⁰.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yang dilakukan sebagai sumber pembandingan yang di sandingkan dengan data yang didapat dari narasumber, dalam pengujian keabsahan data peneliti yang dilakukan akan disandingkan dengan hasil wawancara dari wakil kurikulum. Sedangkan Triangulasi teknis dilakukan melalui peneliti memverifikasi kembali informasi relevan yang awalnya diperoleh dari observasi dan kemudian memverifikasi ulang dengan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumen wawancara untuk menghasilkan data yang lebih valid dan dapat diandalkan. Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya akan dianalisis dengan sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan apa yang telah didapat.

⁹ Sugiyono, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, 329

¹⁰ Sugiyono, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, 372

G. Teknik Analisis Data

Menurut sugiono, Teknik analisis data adalah proses sistematis dalam meneliti dan menyusun catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan peneliti setelah melakukan proses pengumpulan data di lapanga. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data ialah rangkuman yang berasal dari elemen penting berdasarkan subjek, model, dan menghilangkan elemen yang tidak diperlukan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan dan menambahkan lagi jika diperlukan¹¹. Pada tahapan ini proses merangkum data yang didapat dari berbagai sumber mulai dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk difokuskan kepada hal-hal yang penting dalam penelitian agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk menganalisis strategi pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori. Melalui penyajian tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami¹². Dengan penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk mengelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan untuk dijadikan sebuah uraian yang tersusun rapi.

3. *Coclution Drawing* atau *Verivication*

Lahkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti yang akurat untuk mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan awal yang didapat berdasarkan bukti-bukti telah valid

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, 338

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, 341

daan konsisten saat kembali kelapangan, maka kesimpulan yang ditemukan termasuk kesimpulan yang kredibel¹³.

Pada tahapan ini ialah tahapan terakhir dari kegiatan penelitian karena penarikan kesimpulan dijadikan untuk menjawab pertanyaan oleh peneliti dalam rumusan masalah.



¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, 345